



► KELURAHAN KRICAK

Bangunrejo Kembali Menggelar Merti Kampung

TEGALREJO—Warga masyarakat Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo Kota Jogja menyelenggarakan merti kampung di lapangan Segoro Amarto pada Minggu (19/6). Kegiatan ini sempat vakum selama pandemi Covid-19 melanda dan kembali diselenggarakan pada tahun ini.

Ketua RW 13 Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak Haryanto menjelaskan, merti kampung selalu rutin dilaksanakan di wilayahnya. Dua tahun belakangan kegiatan itu memang sempat vakum akibat pandemi Covid-19. Setelah penanganan Covid-19 maksimal, kegiatan itu kembali digelar.

"Ini selalu rutin di setiap bulan Juni. Tujuannya untuk melestarikan budaya dan sebagai wujud syukur karena warga

masih diberi kesehatan dan rezeki," kata Haryanto.

Dalam merti kampung itu, sejumlah potensi seni dan budaya yang ada di Kampung Bangunrejo ditampilkan kepada masyarakat luas. Seluruh RT yang ada di wilayah tersebut secara bergantian menampilkan kreativitasnya disaksikan ratusan warga yang antusias.

"Karena pemerintah juga sudah melonggarkan acara dan kerumunan sehingga semua warga harus berpartisipasi baik yang tua maupun yang muda, karena ini wujud syukur kita kepada Tuhan yang Maha Esa," ujarnya.

Selain menampilkan beragam acara seni dan budaya, sedikitnya dua gunung yang terdiri dari hasil bumi dan aneka pangan juga diarak pada kesempatan tersebut. Acara



ist/Kelurahan Kricak

Suasana merti kampung sekaligus peresmian gedung sanggar budaya yang berada di Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo Kota Jogja, Minggu (19/6).

yang dihadiri oleh Pj Wali Kota Jogja, Sumadi itu diakhiri dengan pelepasan bibit ikan ke Kali Winongo.

"Tadi juga diresmikan gedung sanggar budaya yang bisa digunakan warga untuk latihan dan mengasah kreativitas," kata Haryanto.

Sumadi pada kesempatan tersebut menyampaikan, dengan melandainya pandemi Covid-19, masyarakat perlahan mulai bisa menampilkan potensi budaya yang ada di wilayah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kekayaan budaya Jogja berpotensi untuk disuguhkan

sebagai atraksi wisata.

"Harapan saya kegiatan semacam ini tetap dilestarikan dan dikembangkan. Ini juga membuktikan bahwa tradisi dan budaya di kampung bisa dijual untuk menarik minat wisatawan," kata Sumadi.

(Yosef Leon)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005